

ABSTRAK

CHINA GLOBAL TELEVISION NETWORK (CGTN) SEBAGAI MEDIA DIPLOMASI PUBLIK TIONGKOK DI KENYA TAHUN 2020 – 2024

OLEH

YUDHA LEO FRANSISCO

Penelitian ini membahas tentang *China Global Television Network* (CGTN) sebagai media diplomasi publik Tiongkok di Kenya pada periode 2020-2024. Sebagai media berita internasional yang dimiliki oleh pemerintah Tiongkok, CGTN berfungsi sebagai alat diplomasi publik dalam membangun citra positif Tiongkok di luar negeri, khususnya di Afrika. Kenya dipilih sebagai fokus penelitian karena posisinya sebagai salah satu pusat ekonomi dan media di Afrika Timur serta hubungan bilateral yang erat dengan Tiongkok. Penelitian ini kemudian akan menjelaskan bagaimana diplomasi publik Tiongkok di Kenya melalui media CGTN pada tahun 2020 sampai 2024.

Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi publik oleh Jan Melissen digunakan sebagai kerangka dalam memahami bagaimana CGTN memberikan narasi sebagai media diplomasi publik Tiongkok di Kenya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui data yang didapatkan dari web resmi dan artikel jurnal. Sehingga penelitian ini berfokus pada bagaimana CGTN memberikan isi berita yang menunjukkan *propaganda*, *nation branding*, dan *foreign cultural relations* untuk mendukung diplomasi publiknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CGTN memainkan peran penting dalam melakukan diplomasi publik Tiongkok di Kenya selama tahun 2020-2024. Pada unsur *propaganda*, CGTN menyoroti narasi yang pro Tiongkok. Pada unsur *nation branding*, narasi di CGTN menyoroti hasil kerja sama yang dilakukan Tiongkok dan Kenya untuk memperkuat citra positifnya di negara Kenya. Sedangkan pada unsur *foreign cultural relations*, CGTN memberikan narasi yang mendukung hubungan kedua negara melalui kerjasama perfilman, kegiatan festival budaya, hingga pariwisata. CGTN berperan dalam menyajikan perspektif alternatif terhadap isu-isu global, serta memperkuat hubungan antara Tiongkok dan Kenya melalui diplomasi publiknya.

Kata Kunci: Tiongkok, Diplomasi Publik, CGTN, Kenya

ABSTRACT

CHINA GLOBAL TELEVISION NETWORK (CGTN) AS A TOOL OF CHINA'S PUBLIC DIPLOMACY IN KENYA 2020 – 2024

BY

YUDHA LEO FRANSISCO

This study examines the China Global Television Network (CGTN) as a public diplomacy tool for China in Kenya from 2020 to 2024. As an international news outlet owned by the Chinese government, CGTN helps shape a positive image of China abroad, especially in Africa. Kenya was chosen as the focus of this research due to its role as a key economic and media hub in East Africa and its strong bilateral relations with China. This study explores how China utilizes CGTN for public diplomacy in Kenya during this period. This research adopts Jan Melissen's concept of public diplomacy to understand how CGTN constructs its narratives as China's public diplomacy medium in Kenya. The study employs a qualitative method, collecting data from official websites and journal articles. It focuses on how CGTN presents news content incorporating elements of propaganda, nation branding, and foreign cultural relations to support China's public diplomacy efforts. The findings indicate that CGTN has played a significant role in China's public diplomacy in Kenya from 2020 to 2024. In terms of propaganda, CGTN has promoted pro-China narratives. Regarding nation branding, CGTN has highlighted China-Kenya cooperation to enhance China's positive image in Kenya. In the area of foreign cultural relations, CGTN has emphasized narratives about film collaborations, cultural festivals, and tourism to highlight the strong China-Kenya ties. Overall, CGTN provides an alternative perspective on global issues and contributes to strengthening China-Kenya relations through public diplomacy.

Keywords: China, Public Diplomacy, CGTN, Kenya